

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. S usia 30 tahun P4A0 dengan Preeklamsia Postpartum di RSUD Sekarwangi mulai tanggal 27 Maret 2024 sampai dengan 10 Mei 2024, maka penuli dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Data Subjektif

Berdasarkan hasil pengkajian pada data subjektif, didapatkan bahwa Ny.S mengeluh nyeri kepala dan penglihatan kabur sejak masa bersalin hingga masa nifas.

2. Data Objektif

Data objektif yang didapat tekanan darah ibu saat bersalin 170/100 mmHg dan saat masa nifas 140/90 mmHg, protein urine negatif, tidak terdapat kelainan serum.

3. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan data objektif yang didapatkan, maka analisa di tegakkan yaitu "Ny. S Usia 30 tahun P4A0 dengan Preeklamsia Postpartum".

4. Penatalaksanaan

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. S selama di Rumah Sakit yaitu pemantauan ketat untuk tanda-tanda vital ibu dan input serta output cairan (urine). Hal ini untuk mencegah ibu dari kejang ataupun keracunan dikarenakan dari hasil kolaborasi dokter, dilakukan pemberian antikonvulsan MgSO₄ sesuai dan ibu diberikan antihipertensi berupa methyldopa dan nipedifine.

Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori dan penatalaksanaan Rumah Sakit, serta manajemen kebidanan yang mengutamakan keamanan, kenyamanan dan keselamatan ibu. Evaluasi dari akhir asuhan didapat bahwa Ny. S dengan preeklamsia postpartum lanjutan. Dengan penyuluhan

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, ibu memilih metode kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD untuk menjarangkan kehamilan dan mencegah kehamilan dengan preeklamsi berulang.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang didapatkan yaitu klien dan keluarga dapat berkomunikasi timbal balik dan kooperatif dalam menerima asuhan yang diberikan sehingga dapat terjalinnya kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan yang diberikan. Dan dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan praktik seperti bidan dan perawat yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan, dan saran sehingga terjalin kerjasama dalam memberikan asuhan bayi baru lahir yang sesuai dengan program tetap penanganan preeklamsia.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Mempertahankan kualitas dalam pelayanan serta asuhan yang dilakukan dengan meningkatkan asuhan mulai dengan pendekatan, pencegahan hingga pemulihan. Terkhususnya pada ibu nifas.

2. Bagi klien dan Keluarga

- a. Untuk klien diharapkan lebih memahami dan mengetahui mengenai tanda bahaya pada masa nifas.
- b. Untuk pihak keluarga diharapkan agar tetap memberi dukungan dan selalu mendampingi ibu.